

RINGKASAN

Dewasa ini peningkatan jumlah peminat keramik semakin bertambah dan tidak terbatas hanya dikalangan atas atau etnis tertentu, melainkan sudah mulai merambah kalangan menengah bahkan kalangan bawah. Hal ini mendorong Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di bidang keramik, khususnya di wilayah Bantul Yogyakarta berupaya terus menerus meningkatkan kualitas produksinya guna meraih pangsa pasar baik lokal maupun internasional. Tujuan jangka panjang dari program Ipteks Bagi Produk Ekspor ini (I_bPE) adalah meningkatkan produktivitas usaha kerajinan keramik “Soemarso Keramik” dan “Burat Kriasta” yang ada di daerah Bantul untuk memacu pertumbuhan ekspor produk keramik. Program I_bPE direncanakan berjalan selama 2 (dua) tahun, dengan target khusus yang ingin dicapai untuk : (1) meningkatkan kualitas dan jumlah produksi guna memenuhi permintaan pasar dengan memfasilitasi peralatan pendukung dan memberikan pelatihan; (2) meningkatkan kepuasan pelanggan dengan pendampingan manajemen berbasis ISO 9000, dan (3) memperluas pemasaran produk melalui pendampingan strategi pemasaran berbasis web. Target yang ingin dicapai pada tahun pertama adalah (1) adanya peningkatan nilai aset dan omset dari UKM sebagai dampak dari penyediaan peralatan pendukung produksi, dan (2) adanya peningkatan jumlah dan mutu produk yang dipasarkan UKM.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan secara intensif oleh tim pengabdian, serta penyediaan peralatan penunjang produksi.

Pada tahun pertama telah dilaksanakan kegiatan bagi UKM “Burat Kriasta” meliputi : (1) pendampingan pembuatan desain keramik fungsional dengan gaya natural, (2) penyediaan peralatan mixer tanah, dan (3) persiapan pameran bulan Nopember, sedangkan di UKM “Soemarso Keramik” telah dilakukan: (1) pelatihan dan pendampingan pembuatan keramik dengan teknik glasir bersuhu tinggi; dan (2) penyediaan mesin pembakar keramik. Secara keseluruhan kegiatan pada tahun pertama ini telah berjalan dengan baik dan memberikan target berupa adanya peningkatan nilai aset peralatan dari UKM “Burat Kriasta” sebesar 19,21%, dan peningkatan omset sebesar 5%. Pada UKM “Soemarso Keramik” terjadi peningkatan aset sebesar 18%. Selain itu terjadi peningkatan jumlah dan mutu produk yang dipasarkan hingga 25% di UKM “Burat Kriasta”, sedangkan di UKM “Soemarso Keramik” kapasitas produksi dapat ditingkatkan lebih dari 25%. Demikian juga ada perluasan jaringan pemasaran ekspor ke Korea di UKM “Burat Kriasta”.

Kata kunci : Soemarso Keramik, Burat Kriasta, peningkatan produktivitas, dan memacu pertumbuhan ekspor.